

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Studi Sebelumnya

Pada penelitian yang dilakukan oleh Flourensia et al [8] bertujuan untuk melakukan pengujian pengguna, yaitu mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* dengan menggunakan metode TAM. Penelitian ini menggunakan lima variabel, yaitu Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention, dan Actual Usage. Terdapat satu hipotesis yang ditolak, yaitu yang menyatakan Perceived Usefulness berpengaruh terhadap Behavioral Intention dari enam hipotesis yang diajukan.

Untuk penelitian yang dilakukan oleh Dony et al [7] mengevaluasi persepsi pengguna SIMRS menggunakan TAM dengan variabel Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention, dan Actual Usage. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa persepsi pengguna SIMRS sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa kekurangan bagi pengguna yang masih mengalami kesulitan perlu adanya sosialisasi.

Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Lydia et al [9] yaitu mengetahui seberapa tingkat penerimaan pegawai terhadap sistem baru, yaitu aplikasi e-persuratan di distrik navigasi kelas 1 Palembang. Hasil dari penelitian ini terdapat dua dari enam hipotesis yang ditolak yaitu ease of use tidak berpengaruh terhadap attitude toward use dan usefulness tidak berpengaruh terhadap behavioral intention untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Hasada et al [6] melakukan penelitian dengan tujuan untuk melihat tingkat penerimaan aplikasi LinkAja pada lingkungan Institut Teknologi

Telkom Purwokerto. Penelitian ini menggunakan variabel persepsi usefulness, ease of use, behavioral intention, dan actual system use. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh secara langsung dengan nilai tertinggi yaitu usefulness terhadap actual use dan pengaruh secara tidak langsung yang paling dominan nilai tertinggi yaitu ease of use terhadap actual use melalui behavioral intention.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adelia et al [10] yaitu perancangan kuesioner yang memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi e-Tax oleh pengguna yang diharapkan dapat menjadi informasi untuk Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.

2.2 Hipotesis Sebelumnya

Pada penelitian yang dilakukan Flourensia et al [8], *Perceived Ease of Use* merupakan pemahaman tentang pengguna dapat dengan mudah menggunakan sistem informasi yang baru. Sedangkan, *Perceived Usefulness* yaitu kepercayaan pengguna jika menggunakan sistem informasi yang baru akan meningkatkan kinerja mereka. Dalam penelitian Lydia et al [9], mengatakan bahwa kemudahan dalam penggunaan sistem informasi mempengaruhi manfaat dari sistem informasi itu sendiri. Berdasarkan dari beberapa pernyataan studi sebelumnya di atas, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi kemudahan (PEOU) berpengaruh terhadap kegunaan (PU)

Menurut Flourensia et al [8], *Perceived Usefulness* merupakan kepercayaan pengguna jika menggunakan sistem informasi yang baru akan meningkatkan kinerja mereka. Sedangkan, *Attituded Towards Using* merupakan sikap tanggapan awal seseorang tentang kondisi tertentu baik menyenangkan maupun tidak. Dalam penelitian Lydia et al [9], mengatakan bahwa manfaat dalam penggunaan sistem informasi mempengaruhi sikap tanggapan pengguna terhadap sistem informasi tersebut. Berdasarkan dari pernyataan berikut, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Persepsi kegunaan (PU) berpengaruh terhadap perilaku pengguna (ATU)

Menurut Adelia et al [10] *Perceived Ease of Use* merupakan kepercayaan pengguna kepada suatu teknologi bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan dipahami. Sedangkan, *Attitued Towards Using* merupakan sikap tanggapan awal seseorang tentang kondisi tertentu baik menyenangkan maupun tidak. Dalam penelitian Flourensia et al [8], mengatakan bahwa kemudahan dalam pennggunaan sistem informasi mempengaruhi sikap tanggapan pengguna terhadap sistem infromasi tersebut. Berdasarkan dari pernyataan berikut, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi kemudahan (PEOU) berpengaruh terhadap perilaku pengguna (ATU)

Menurut Adelia et al [10] *Behavioral Intention* merupakan keinginan pengguna untuk ingin terus menggunakan teknologi tersebut dan bahkan keinginan untuk mempengaruhi pengguna lain. Sedangkan, *Attitued Towards Using* merupakan sikap tanggapan awal seseorang tentang kondisi tertentu baik menyenangkan maupun tidak. Dalam penelitian Flourensia et al [8], mengatakan bahwa sikap dalam penggunaan sistem informasi mempengaruhi keinginan atau minat pengguna terhadap sistem infromasi tersebut. Berdasarkan dari pernyataan berikut, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Persepsi perilaku pengguna (ATU) berpengaruh terhadap keinginan pengguna (BI)

Menurut Flourensia et al [8], *Perceived Usefulness* merupakan kepercayaan pengguna jika menggunakan sisstem informasi yang baru akan meningkatkan kinerja mereka. Sedangkan, menurut Adelia et al [10] *Behavioral Intention* merupakan keinginan pengguna untuk ingin terus menggunakan teknologi tersebut dan bahkan keinginan untuk

mempengaruhi pengguna lain. Dalam penelitian Kim et al [11], mengatakan bahwa manfaat dalam penggunaan sistem informasi mempengaruhi keinginan atau minat pengguna terhadap sistem informasi tersebut. Berdasarkan dari pernyataan berikut, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H5: Persepsi kegunaan (PU) berpengaruh terhadap keinginan pengguna (BI)

Menurut Adelia et al [10] *Behavioral Intention* merupakan keinginan pengguna untuk ingin terus menggunakan teknologi tersebut dan bahkan keinginan untuk mempengaruhi pengguna lain. Sedangkan, *Actual System Usage* merupakan penggunaan teknologi pada kondisi nyata. Dalam penelitian Lydia et al [8], mengatakan bahwa keinginan atau minat dalam penggunaan sistem informasi mempengaruhi penggunaan terhadap sistem informasi tersebut pada kondisi nyata. Berdasarkan dari pernyataan berikut, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H6: Persepsi keinginan pengguna (BI) berpengaruh terhadap penggunaan nyata (AU)

2.3 Dasar teori

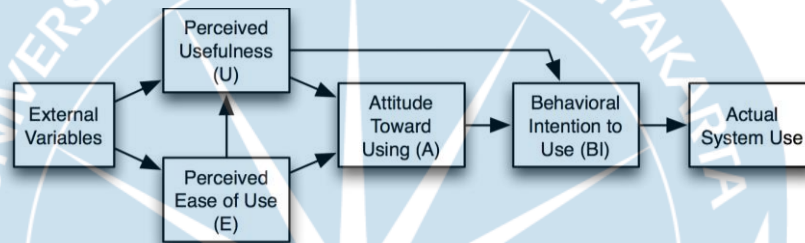
2.3.1 Sistem Informasi

Secara garis besar sistem informasi dapat dikatakan sebagai gabungan dari elemen-elemen seperti teknologi dan manusia yang berkesinambungan untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat tiga komponen utama dalam proses sistem informasi yaitu, *input*, *process*, dan *output*. Menurut John F. Nash, sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi, manusia, prosedur, media, dan pengendalian yang memiliki tujuan untuk menata jaringan komunikasi hingga membantu manajemen intern dan ekstern dalam menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. [12].

2.3.2 TAM (Technology Acceptance Model)

Technology Acceptance Model atau TAM merupakan model penelitian yang paling banyak digunakan untuk mengetahui reaksi pengguna terhadap sistem informasi. [13] Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986 [8] yang diadaptasi dari TRA (Theory of Reasoned Action) dan dirancang untuk mengetahui penerimaan penggunaan sistem informasi.

Faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan sistem informasi yang baru yaitu terdiri dari dua keyakinan, yaitu *perceived ease of use* (PEOU) dan *perceived usefulness* (PU). [13]

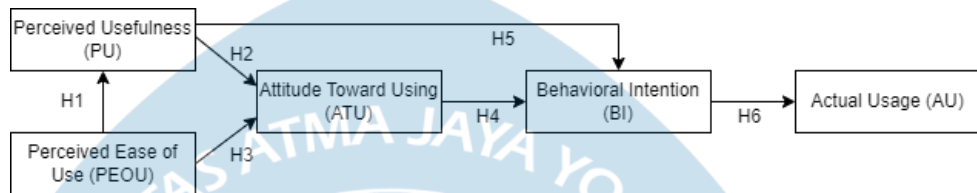


Gambar 2.1 model umum TAM

Pemahaman dari *Perceived of Usefulness* sendiri yaitu kepercayaan pengguna dalam menggunakan sistem informasi baru tersebut akan meningkatkan kinerja mereka. *Perceive Ease of Use* memiliki pemahaman bahwa pengguna dapat dengan mudah menggunakan sistem informasi yang baru. Dengan adanya kemudahan maka akan mengurangi tenaga, waktu, dan pikiran pengguna untuk mempelajari sistem informasi tersebut. [8]

Attitude Toward Use sendiri merupakan sikap tanggapan awal seseorang tentang kondisi tertentu baik menyenangkan maupun tidak. Sikap ini dapat muncul karena seseorang memiliki nilai kepercayaan oleh objek tersebut. Dengan kondisi lain, perilaku tertentu juga dapat mempengaruhi kepercayaan seseorang yang mengakibatkan perubahan sikap [8].

Behavioral Intention memiliki pemahaman tentang keinginan seseorang untuk tetap menggunakan teknologi tersebut. Sedangkan, *Actual System Use* yaitu penggunaan teknologi sesungguhnya pada kondisi nyata. *Actual System Usage* sendiri sulit diamati dan diukur melalui pertanyaan. Sehingga, untuk dapat diprediksi dengan baik maka digabungkan dengan variabel *Behavioral Intention*. [8]



Gambar 2.2 model TAM yang digunakan

2.3.3 SPBE

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan peraturan pemerintah yang bertujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, efektif, dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas juga diperlukannya penerapan teknologi informasi dan komunikasi melalui sistem pemerintahan berbasis elektronik yang berperan penting dalam menunjang kegiatan manajemen pemerintahan. [14]

Dasar hukum SPBE diatur dalam Perpres Nomor 95 tahun 2018, yang berbunyi bahwa pimpinan instansi pusat mempunyai tugas melakukan koordinasi dan menetapkan kebijakan sistem pemerintahan berbasis elektronik di pusat. [15]

2.3.4 SIMPATI KOTA

Sistem Mutasi Pegawai Antar Daerah Terintegrasi atau yang disebut SIMPATI KOTA, merupakan aplikasi yang dibangun dan dirancang untuk proses permutasian pegawai ASN baik internal maupun eksternal. Dengan adanya aplikasi ini, maka seluruh sistem permutasian pegawai ASN menjadi lebih efektif dan efisien serta menghemat waktu dan biaya.